

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif. Hal tersebut karena analisis ini mengamati sebuah fenomena yang ada di lingkungan sekitar guna membuat suatu kesimpulan penting dari hasil informasi yang dikumpulkan. Tujuan analisis ini yakni untuk mendeskripsikan secara menyeluruh terkait dengan aktivitas belajar mengajar dengan daring untuk siswa SD kelas IV ketika sedang ada di masa pandemi covid-19.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang berjudul Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Karangtanjung 2 Desa Karangtanjung. Sekolah Dasar Negeri Karangtanjung 2 merupakan sekolah dasar yang berada di Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini berdiri pada tahun 1983 dengan luas tanah 1300 m<sup>2</sup>. Saat ini Sekolah Dasar Negeri Karangtanjung 2 ini dipimpin oleh Bapak Subarnas, S.Pd sebagai Kepala Sekolah dengan jumlah siswa 24 orang kelas IV. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap bulan januari pada tahun ajaran 2021.

### **C. Subjek Penelitian**

Data dalam analisis ini berupa teks deskripsi terkait cara belajar daring untuk siswa SD kelas IV ketika terjadi pandemi covid-19. Tepatnya berada di Sekolah Dasar Negeri Karangtanjung 2 yang dikumpulkan oleh penulis dengan mengobservasi keadaan, melakukan interview langsung dan mendokumentasikan sejumlah hal yang

terjadi ketika proses belajar mengajar. Sumber data penelitian dijabarkan menjadi:

1. Sumber data primer yakni data yang diakumulasikan langsung oleh peneliti dari sumber yang fundamental yang ada di lingkungan sekitar. Penelitian ini menggunakan sumber primer dari, guru dan siswa SDN Karangtanjung 2.
2. Sumber data skunder yakni yang datanya dikumpulkan dari sumber yang berperan hanya sebagai pembantu bagi si sumber pertamanya. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi, hasil observasi dan wawancara merupakan sumber data sekunder.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Ibu Lilis yang merupakan guru di Sekolah Dasar Negeri Karangtanjung 2 Desa Karangtanjung dan 3 orang siswa yang diambil berdasarkan siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Ibu Lilis dipilih karena di SD Negeri Karangtanjung 2 Desa Karangtanjung, dimana beliau telah lama mengajar di sekolah tersebut sehingga diasumsikan lebih berpengalaman.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:145) “Observasi adalah suatu kegiatan yang kompleks, suatu proses yang terangkai dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi dilakukan apabila berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi Non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independent. Observasi yang diambil yaitu observasi terstruktur, dimana observasi dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya”.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pembelajaran Daring	Perencanaan pembelajaran	1. Membuat RPP pembelajaran daring 2. Membuat media pembelajaran 3. Menyiapkan materi atau bahan ajar
	Proses pembelajaran	4. Kesiapan guru dalam pembelajaran 5. Metode yang digunakan guru 6. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran daring 7. Karakteristik peserta didik 8. Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring 9. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring 10. Kesulitan dalam pembelajaran daring 11. Pendekatan yang dilakukan guru
	Evaluasi Pembelajaran	12. Bentuk evaluasi dalam pembelajaran daring

Menurut Sugiyono (2013:231) “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun sebuah makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai kegiatan dalam rangka pengumpulan data jika seorang peneliti ingin mengadakan kajian awal untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara yang terstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan sistematis guna menghasilkan data untuk dikumpulkan dan dianalisis.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pembelajaran Daring	Perencanaan pembelajaran	1. Membuat RPP pembelajaran daring 2. Membuat media pembelajaran 3. Menyiapkan materi atau bahan ajar
	Proses pembelajaran	4. Kesiapan guru dalam pembelajaran 5. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran daring 6. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran daring 7. Karakteristik peserta didik 8. Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring 9. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring 10. Kesulitan dalam pembelajaran daring 11. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran daring
	Evaluasi Pembelajaran	12. Bentuk evaluasi dalam pembelajaran daring

Menurut Sugiyono (2013:240) “teknik dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan teknik pengumpulan data melalui wawancara pada jenis penelitian kualitatif. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian sehingga menambah pembuktian terhadap suatu kejadian. Pengambilan data dokumentasi dilakukan saat berlangsungnya kegiatan wawancara dan observasi, bertujuan untuk memberi penguatan pada penelitian”.

Pengkajian ini menggunakan dokumen yang berkaitan dengan cara belajar daring yang

dilakukan oleh guru SDN Karantanjung 2, data tersebut berupa dokumen atau gambar ketika guru melakukan pengajaran melalui daring serta sejumlah dokumen lainnya yang berkaitan dengan kajian ini. Data ini berguna sebagai penunjang data dari sumber utama dengan kata lain merupakan pelengkap data yang belum lengkap.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013:246) “data yang sudah terkumpul setelah melakukan proses observasi dan wawancara, penulis harus melakukan analisis data. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga datanya jenuh”.

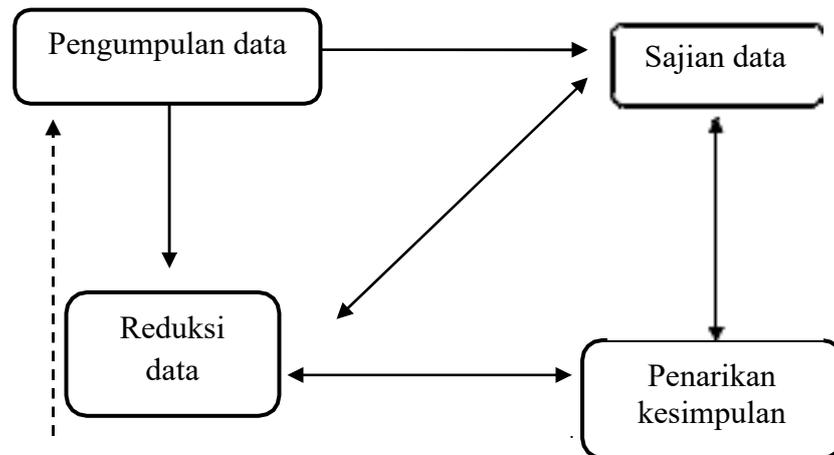
Langkah analisis data dalam kajian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Aktivitas reduksi data yakni membuat resume hal pokok yang menitikberatkan hal yang dianggap fundamental kemudian dicari polanya. Hal tersebut membuat data menyajiakan gambaran yang jelas yang kemudian akan digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data berikutnya. Penulis diarahkan untuk melakukan reduksi data dengan bertujuan pada tujuan akhir penelitian.

Setelah itu, data yang direduksi kemudian disajikan dan dikelompokkan dalam bentuk deskriptif guna memudahkan untuk menarik kesimpulannya. Data yang telah terjadi akan membuat mudah bagi penulis untuk memahami keadaan yang sebenarnya dan membuat *planning* terhadap aktivitas yang dikerjakan berikutnya.

Kesimpulan dini dengan melihat data yang terjadi bersifat temporary sehingga dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung data yang dikumpulkan di awal. Namun, jika pada awalnya penulis telah mengumpulkan data yang valid atau

benar maka kesimpulan tersebut diasumsikan bersifat kredibel.



Gambar 3.1: Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007: 333-345)

